

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari dan mengkaji lebih dalam mengenai suatu kejadian, fenomena, dan kehidupan manusia secara langsung dan menyeluruh. Menurut Zuchri Abdussamad (2021, hal. 79) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Sejalan dengan pendapat Sugiyono dalam (Abdussamad, 2021 hal. 80) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif muncul karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan, memahami, dan mengkaji lebih dalam serta menguraikan upaya kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan di Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, sehingga nantinya akan mendeskripsikan secara terperinci dan jelas mengenai peran kader Posyandu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan dasar tentang pelayanan kesehatan yang tersedia di Posyandu yang dilaksanakan dengan cara menjabarkan data-data yang diperoleh.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Pada dasarnya perumusan masalah menurut Lincoln dan Guba (lexy J. Maleong, 2002) bergantung pada paradigma apakah yang dianut oleh seorang peneliti, yaitu apakah sebagai peneliti, evaluator, atau sebagai peneliti kebijakan. Penetapan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif akhirnya akan ditentukan saat peneliti sudah berada di lapangan penelitian. Walaupun rumusan masalah sudah cukup baik dan telah

dirumuskan atas dasar penelaahan kepustakaan dan ditunjang oleh beberapa pengalaman tertentu, bisa jadi di lapangan tidak memungkinkan untuk meneliti masalah itu (Abdussamad, 2021 hal. 123)

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu upaya kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan di Posyandu Ketilang dengan data yang akan diperoleh dari ketua kader Posyandu, anggota kader Posyandu, dan sasaran Posyandu di wilayah Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang terlibat atau terkait pada latar belakang penelitian yang menjadi sumber informasi. Menurut Tatang M, Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Pendapat lain dari Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian kualitatif sering disebut dengan istilah informan. (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitiannya menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang masalah yang peneliti teliti, atau tokoh masyarakat sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi tentang objek atau situasi sosial yang diteliti. (Abdussamad, 2021 hal. 65). Dengan digunakannya teknik *purposive sampling*, maka yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah ketua kader Posyandu Ketilang, anggota kader Posyandu Ketilang yang dianggap memahami dan mengetahui tentang pelayanan kesehatan yang disediakan di Posyandu dan upaya apa yang dilakukan oleh kader Posyandu Ketilang dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan.

Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai subjek penelitian sebanyak 7 orang, terdiri dari 1 ketua kader Posyandu, 4 anggota kader Posyandu, dan 2 sasaran Posyandu / pengguna layanan Posyandu di wilayah Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Kode Informan
1.	Welly Yuningsih	Ketua Kader Posyandu	WY
2.	Siti Muniroh	Anggota Kader Posyandu	SM
3.	Yeyet Nurhayati	Anggota Kader Posyandu	YN
4.	Titi Warsiti	Anggota Kader Posyandu	TW
5.	Yeni Eka Andriani	Anggota Kader Posyandu	YEA
6.	Hani Handayani	Sasaran Posyandu	HH
7.	Wina	Sasaran Posyandu	W

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Margono (2004) menyebutkan objek penelitian terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian (Ahyar *et al.*, 2020 hal. 361). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah upaya kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan di Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Ada tiga jenis sumber data yang disebut sebagai 3P, yaitu (1) *Person*, sumber data berupa orang, (2) *Place*, sumber data berupa tempat atau wilayah, dan (3) *Paper*, sumber data berupa dokumen (Rahmadi, 2011 hal. 60). Berdasarkan sumbernya data

dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi subjek berupa orang (*person*) melalui wawancara dan observasi 3 responden, diantaranya:

- a. Ketua kader Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- b. Anggota kader Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
- c. Sasaran Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari sumbernya pengumpulan data didapatkan dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sementara sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Kemudian jika dilihat dari segi cara mendapatkan data atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi (Abdussamad, 2021 hal. 143).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang mempunyai tujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan sumber informasi. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, informan dapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur oleh peneliti (Abdussamad, 2021 hal. 143). Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya upaya kader Posyandu dan pelayanan kesehatan yang disediakan di Posyandu. Pelaksanaan

wawancara dilakukan dengan mewawancarai ketua kader Posyandu Ketilang, anggota kader Posyandu Ketilang, dan sasaran Posyandu atau pengguna layanan Posyandu untuk mendapatkan data mengenai upaya kader dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki yang dilakukan secara sistematis dan disengaja. Dalam observasi peneliti harus memasuki dunia itu di mana peneliti harus hidup di kalangan masyarakat, mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan dengan telinga apa yang dikatakan, pikirkan, rasakan (Abdussamad, 2021 hal. 114). Pada pelaksanaan observasi, peneliti melakukan pengamatan yang terdiri dari kegiatan, perilaku, tindakan dan berbagai interpersonal yang berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan, yaitu upaya kader Posyandu dan pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan di Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (Abdussamad, 2021 hal. 149). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan dengan mengambil gambar dan dokumen pendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang

digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Rahmadi, 2011 hal. 92).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman (1984) memberikan pendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari jika diperlukan (Abdussamad, 2021 hal.161). Semakin lama peneliti turun ke lapangan data yang diperoleh akan semakin banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data agar membantu peneliti untuk menyusun dan merangkum data-data yang didapatkan di lapangan.

3.6.2 Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif data disajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. (Abdussamad, 2021 hal. 162). Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang didapat melalui metode-metode di dalam teknik pengumpulan data mengenai upaya kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan yang ditujukan kepada kader Posyandu dan kepada sasaran Posyandu Ketilang.

3.6.3 Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori ((Abdussamad, 2021 hal. 162). Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memverifikasi hasil data yang di dapatkan dari seluruh proses penelitian yang di lapangan mengenai upaya kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong dalam (Harun, 2019 hal. 24) tahapan penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.

3.7.1 Tahapan Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti kualitatif pada tahap pra-lapangan ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian. Pada penelitian ini tahap pra-lapangan telah dilakukan mulai dari menyusun latar belakang, merumuskan masalah, tinjauan pustaka, menentukan tempat dan jadwal penelitian, rencana pengumpulan data, hingga langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.2 Tahapan pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan

peneliti dalam tahapan ini adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3.7.3 Tahapan Analisis data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan atau dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
1.	Mengajukan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penelitian							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Posyandu Ketilang Kampung Astanagirang Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih ada masalah kesehatan yang ada di Posyandu ketilang karena pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan yang masih kurang. Maka dari itu, tempat ini dirasa sesuai untuk dilakukan penelitian mengenai upaya Kader Posyandu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang kesehatan.